

## INTISARI

Pandemi Covid-19 merupakan masalah global yang sedang dihadapi tiap negara saat ini. Sejak awal kehadirannya, pandemi Covid-19 telah menimbulkan permasalahan di berbagai sektor, termasuk diantaranya sektor ekonomi. Lemahnya perekonomian yang terjadi di Indonesia merupakan efek samping dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya aktivitas jual-beli karena perubahan pola konsumsi masyarakat yang cenderung berhemat (*saving*) dibanding berbelanja (*spending*). Penurunan aktivitas perdagangan yang terjadi memberikan dampak yang cukup serius bagi para pelaku UMKM, terlebih pelaku UMKM di bidang *fashion* yang sejatinya bukan merupakan produk primer. Dampak yang dirasakan oleh pelaku UMKM dapat mengancam eksistensi usaha mereka apabila tidak segera diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika pelaku UMKM bidang *fashion* di masa pandemi Covid-19 dan bagaimana menciptakan ketahanan sosial ekonomi demi keberlanjutan usaha yang mereka jalani. Tentunya, dalam menciptakan kondisi tersebut terdapat upaya atau strategi yang mereka terapkan.

Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku UMKM *fashion* yang ada di Komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP) menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan (observasi non-partisipatif, wawancara dengan *purposive sampling*, dan dokumentasi). Data kemudian dianalisis dengan konsep ketahanan sosial oleh Keck & Sakdapolrak dan konsep strategi oleh Carsten Lund Pedersen & Thomas Ritter. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mewujudkan ketahanan sosial ekonomi pelaku UMKM *fashion* komunitas JMP dipengaruhi oleh pengalaman menghadapi krisis, kemampuan mengatasi masalah, cara pandang pelaku usaha, pemanfaatan teknologi digital dan teknologi informasi, serta keterlibatan aktor luar seperti komunitas dan pemangku kebijakan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis ketahanan yang terbentuk, yakni ketahanan jenis survival, kontinuitas, dan pertumbuhan.

Kata Kunci: *Ketahanan Sosial, Ketahanan Ekonomi, UMKM, Jogja Muslimah Preneur.*

## ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is a global problem that every country is currently facing. Since the beginning of its existence, the Covid-19 pandemic has caused problems in various sectors, including the economic sector. The economic slowdown in Indonesia is a side effect of the impact caused by the Covid-19 pandemic. This can be seen from the descent in buying-selling activities due to changes in people's consumption patterns, which tend to be saving compared to spending. The decreasing trading activity that occurred had a fairly serious impact on MSMEs actors. Especially, the fashion field side of MSMEs actors can threaten the existence of their business if it is not handled immediately. This study aims to determine the dynamics of fashion MSMEs during the Covid-19 pandemic and how to create social-economic resilience for the sustainability of their business. Certainly, in creating these conditions there are efforts or strategies that they apply.

The research was conducted on fashion MSMEs in Jogja Muslimah Preneur (JMP) Community using qualitative descriptive methods. The data were collected by literature study and field study (non-participative observation, interview with purposive sampling, and documentation). The data were analyzed by the concept of social resilience by Keck & Sakdapolrak and the concept of strategy by Carsten Lund Pedersen & Thomas Ritter. The result of this study showed that in order to realize the social-economic resilience of fashion MSMEs in the JMP community, they should be influenced by the experience of dealing with problem-solving crisis, perspectives of business actors, the use of digital technology and information technology, and the involvement of external actors such as community and policymaker. The research finding also showed that there are there types of resilience, namely survival, continuity, and growth.

**Keywords:** *Social Resilience, Economic Resilience, MSMEs, Jogja Muslimah Preneur.*